

ABSTRAK

Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau mengeluarkan kebijakan berupa Peraturan Gubernur nomor 27 Tahun 2021 tentang Penghapusan Sanksi Administrasi dan Keringanan Pokok Pajak Kendaraan Bermotor serta Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor kedua, kebijakan ini bertujuan untuk menjaga agar penerimaan pajak daerah provinsi Kepulauan Riau khususnya Pajak Kendaraan Bermotor tetap stabil meski ada di masa pandemi COVID-19. Karya Tulis ini bertujuan untuk menguji serta membandingkan tingkat efektivitas dari kebijakan pemerintah Kepulauan Riau yang berupa program pemutihan ini, apakah kebijakan ini berhasil untuk menjaga penerimaan daerah atau bahkan dapat meningkatkan penerimaan daerah. Metode yang digunakan dalam Karya Tulis ini ialah campuran antara metode kualitatif dan kuantitatif, kedua metode ini digunakan bersamaan dengan bobot yang seimbang serta sumber data atau informasi yang sama yaitu Pemerintah Kepulauan Riau atau khususnya Badan Pendapatan Daerah Kepulauan Riau. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kebijakan ini berada di tingkat sangat efektif, walaupun tujuan awal hanya menjaga penerimaan namun pada pelaksanaannya penerimaan meningkat bahkan lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Kata Kunci: Pemutihan Pajak, Kendaraan Bermotor, Kepulauan Riau

ABSTRACT

The Riau Islands Provincial Government announced a policy in the form of Peraturan Gubernur number 27 year of 2021 about Penghapusan Sanksi Administrasi dan Keringanan Pokok Pajak Kendaraan Bermotor serta Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor kedua. This policy intends to keep the Riau Islands province's regional tax revenue stable, particularly the Pajak Kendaraan Bermotor, even during the COVID-19 pandemic. The purpose of this research is to investigate and compare the level of effectiveness of the Riau Islands government's policy in the form of a whitening program, and whether or not this policy is successful in sustaining or even boosting regional revenues. The method utilized in this study is a combination of Qualitative and Quantitative methods, with both methods using a balanced weight and the same source of data or information, namely the Pemerintah Kepulauan Riau and particularly the Badan Pendapatan Daerah Kepulauan Riau. According to the findings of the research, this policy is quite effective; although the basic goal is merely to retain revenue, in actuality, revenue has climbed even more than in prior years.